

**PENGARUH FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SIPAHUTAR
TAHUN 2024/2025**

Tia Murni Tampubolon¹, Robinhot Sihombing², Justice Z.Z Panggabean³

¹⁻³ Prodi Manajemen Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN)

Tarutung, Indonesia

tampubolontiamurni@gmail.com¹, robinhotsihombing03@gmail.com²,

justice.panggabean@gmail.com³

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of learning facilities on the learning motivation of seventh grade students at SMP Negeri 2 Sipahutar. The method used in this study was a quantitative research method with a descriptive inferential statistical approach. The population consisted of all seventh-grade students at SMP N 2 Sipahutar in the 2024/2025 academic year, totaling 111 students, and a sample of 87 students was determined using the Slovin formula. Data were collected using a closed questionnaire consisting of 50 items, namely 23 items on variable X and 27 items on variable Y. The results of data analysis showed that there was a positive and significant effect of learning facilities on the learning motivation of seventh grade students at SMP Negeri 2 Sipahutar, as evidenced by the following data analysis: 1) Analysis requirements test: a) A positive relationship test obtained a value of $r_{xy} = 0.630 > r_{tabel}(\alpha=0.05, n= 87) = 0.208$, thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) The significant relationship test obtained a value of $t_{count} = 7.472 > t_{table}(\alpha=0.05, dk = n-2=85) = 1.998$, thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Effect test: a) Regression equation test, the regression equation $\hat{Y} = 28,198 + 0,770X$ is obtained. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 39.6%. 3) Hypothesis testing using the F test obtained $F_{count} > F_{table}$, namely $55.824 > 3.95$. Thus, H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Learning Facilities, Student Learning Motivation

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sipahutar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif statistik inferensial. Populasi adalah seluruh anak kelas VII SMP N 2 Sipahutar Tahun 2024/2025 dengan jumlah 111 orang dan ditentukan sampel sebanyak 87 orang menggunakan rumus slovin. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 50 item, yakni 23 item pada variabel X dan 27 item pada variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sipahutar, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,630 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n= 87)$

= 0,208 dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,472 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=85) = 1,998$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 28,198 + 0,770X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 39,6%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $55,824 > 3,95$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Fasilitas Pembelajaran, Motivasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendidik generasi penerus yang berkualitas. Sekolah diharapkan dapat melaksanakan proses pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran di sekolah diarahkan pada tujuan nasional pendidikan, melalui sistem pembelajaran yang ada di sekolah, peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan tujuan akan terjadi perubahan positif pada diri anak menuju kedewasaan.

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Pendidikan merupakan salah satu proses peningkatan kualitas dari sumber daya manusia dan menjadi salah satu cara yang efektif untuk meminimalis kemiskinan dalam ilmu pengetahuan, karakter, dan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap manusia. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Khi Hajar yang dikutip Nurkholis bahwa pendidikan merupakan sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, untuk memajukan kesempurnaan hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.¹

Motivasi adalah usaha yang didasari untuk mengerahkan dan menjaga tingkah seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil belajar. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar,

¹ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto" 1, no. 1 (2013): 24-44.

sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik. Dalam motivasi belajar yang dimiliki siswa, setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan penting untuk meningkatkan prestasi dalam mata pelajaran tertentu.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihinya pun dapat optimal.² Indikator motivasi belajar siswa yang dapat dilihat dari pendapat Lestari dalam Evita candra, dkk indikator motivasi belajar merupakan adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.³

Dalam mensukseskan pendidikan membutuhkan fasilitas yang memadai. fasilitas merupakan semua sarana yang dapat memudahkan serta memperlancar proses pendidikan. Dalam proses pembelajaran di sekolah fasilitas ini sangat diperlukan apabila hal ini tidak ada di sekolah maka berpengaruh terhadap kelangsungan proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. Ketersediaan fasilitas di sekolah merupakan faktor pendukung yang utama dalam terlaksananya program sekolah, terkhususnya dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Fasilitas yang dimiliki oleh sekolah haruslah dirawat dengan baik, supaya ketika suatu saat fasilitas tersebut dipakai oleh tenaga pendidik ataupun peserta didik dalam keadaan baik dan siap pakai. Semakin lengkap fasilitas di sekolah maka akan menambah motivasi dan niat belajar peserta didik. Fasilitas belajar memudahkan serta memperlancar proses pendidikan dan fasilitas yang sudah tersedia dapat membantu peserta didik lebih giat dan rajin dalam belajar. Oleh karna itu fasilitas pendidikan menjadi tolak ukur dalam kelancaran dalam suatu pendidikan. Efektivitas dari proses pendidikan tersebut

² Eva Julyanti, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 7, no. 1 (2021): 7–11, .

³ Evita Candra, Deka Setiawan, and Diana Ermawati, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan," *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 1, no. 2 (2023): 139–46,.

dilakukan oleh guru, maka guru harus mampu mengelola dan menggunakan fasilitas yang sudah disediakan di sekolah.⁴

Keberadaan fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa serta prestasi siswa, ini karena fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran pembelajaran serta motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono dalam Ratna Khairunisa yang mengatakan bahwa: “Kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar dan kurangnya fasilitas itu belajar dapat menghambat kemajuan belajarnya”. Pemanfaatan sarana belajar dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.⁵

Rahmawati menjelaskan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa seperti kondisi jasmani dan rohani, cita-cita/aspirasi, kemampuan siswa, perhatian dan lain-lain. Kedua faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri siswa seperti upaya guru membelajarkan siswa, fasilitas belajar dan kondisi lingkungan di sekitar siswa. Fasilitas belajar merupakan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Fasilitas belajar meliputi sarana dan prasarana. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penting untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas belajar sekolah yang baik akan menambah motivasi belajar siswa.⁶ Arsyad menjelaskan fasilitas belajar dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa⁷.

Berdasarkan hasil observasi penulis mengenai fasilitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Sipahutar fasilitas pembelajaran yang mencakup ruang kelas, laboratorium IPA yang berisi alat peraga untuk pembelajaran IPA yang dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran. laboratorium komputer yang digunakan untuk tempat belajar komputer dan teknologi, di dalamnya terdapat beberapa komputer yang bisa digunakan peserta didik untuk belajar

⁴ Bahrudi Efendi Damanik, “Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar,” *Publikasi Pendidikan* 9, no. 1 (2019): 46.

⁵ Ratna Khairunisa, “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di SD N 001 Samarinda Utara,” *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2020): 146–51, .

⁶ Rima Rahmawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016,” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 5, no. 4 (2016): 326–36.

⁷ Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

mengetik, praktek, mencari informasi dan simulasi ujian. Ruangan perpustakaan, ada juga ruangan penyimpanan barang atau gudang, yang dapat di gunakan untuk menyimpan barang-barang yang masih dapat digunakan. Lapangan yang cukup luas yang digunakan oleh seluruh siswa dan guru baik dalam kegiatan upacara, senam, ibadah bersama, maupun kegiatan Pendidikan jasmani.

Selain pengamatan mengenai fasilitas pembelajaran, penulis juga mengamati motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sipahutar dari hasil pengamatan penulis di temukan bahwa adanya siswa memiliki motivasi belajar yang masih rendah. Siswa merasa kesulitan dalam memahami materi, kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran, dan adanya siswa yang melamun dalam proses pembelajaran. Berdasarkan masalah di atas maka penulis melakukan kajian mendalam melalui sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sipahutar Tahun 2024/2025.”

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Sugiyono mengatakan bahwa: “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁸ Sehingga Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif statistic inferensial. Arikunto mengatakan bahwa penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penafsiran dari hasilnya.⁹ Lokasi penelitian ini yang di lakukan di SMP Negeri 2 Sipahutar, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatra Utara. Pengambilan sampel pada penelitian diambil secara acak (random sampling), yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 87 responden.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD* (Bandung: Alfabeta, 2019),16.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal. 27

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sipahutar, tentang fasilitas pembelajaran terhadap Motivasi belajar siswa Tahun 2024/2025 semakin meningkat.

Fasilitas pembelajaran merupakan segala sesuatu yang mendukung dan memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar. Fasilitas yang baik tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang diharapkan. Fasilitas pembelajaran mencakup peralatan dan perlengkapan yang diperlukan, seperti gedung, ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, serta alat-alat dan media pembelajaran lainnya. Terdapat 4 indikator yang menjadi tolak ukur fasilitas pembelajaran, yakni a) ruang atau tempat belajar, b) perabot belajar yang lengkap, c) alat bantu belajar, dan d) sumber belajar. Maka dengan fasilitas pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sipahutar Tahun 2024/2025 untuk mencapai perubahan ke arah yang lebih baik dalam hal ini adalah motivasi belajar siswa yang akan semakin optimal, yang ditandai dengan peningkatan hasrat dan keinginan berhasil bagi siswa, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,630 > 0,208$ berada pada kategori kuat ($0,60 - 0,799$). Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Fasilitas pembelajaran Terhadap Motivasi belajar siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sipahutar Tahun 2024/2025. Hasil penelitian ini didukung oleh Ratna Khairunnisa, Andi Aslindah, Aji Fitri Rahmadan pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di SD N 001 Samarinda Utara”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0.325 > 0.268$ artinya terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 001 Samarinda Utara.¹⁰ Fasilitas belajar yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman, alat peraga yang lengkap, serta dukungan sarana teknologi mempunyai hubungan positif terhadap meningkatkan semangat dan keinginan

¹⁰ Ratna Khairunnisa, Andi Aslindah, Aji Fitri Rahmadan “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 001 Samarinda Utara.” Jurnal Pendas Mahakam. Vol 4 (2). Desember 2019: 146 - 151

siswa untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas belajar yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,472 > 1,998$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Fasilitas pembelajaran Terhadap Motivasi belajar siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sipahutar Tahun 2024/2025. Hasil penelitian ini di dukung oleh Biyati Akhu Arumi yang berjudul “Pengaruh Fasilitas pembelajaran terhadap Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan”. Hasil penelitian mengemukakan bahwa hasil uji signifikan hubungan yang menunjukkan t_{hitung} sebesar $13,517 > t_{tabel} 1,980$, hasil uji ini menjelaskan terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa¹¹. Fasilitas pembelajaran memiliki pengaruh yang nyata terhadap motivasi belajar siswa. Semakin baik fasilitas yang disediakan maka semakin besar dorongan siswa untuk belajar secara aktif dan konsisten. Dengan demikian, peningkatan kualitas dan kelengkapan fasilitas belajar merupakan langkah dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 28,198 + 0,770 X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 28,198 maka untuk setiap penambahan Fasilitas pembelajaran Terhadap Motivasi belajar siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sipahutar Tahun 2024/2025 akan meningkat sebesar 0,770 dari Fasilitas pembelajaran. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,396$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase antara Fasilitas pembelajaran Terhadap Motivasi belajar siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sipahutar Tahun 2024/2025 adalah 39,5% dan sisanya sebanyak 60,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain dari pada fasilitas pembelajaran. Motivasi belajar seperti yang dikemukakan oleh Suyanto dalam Istarani dan Intan Pulungan, yang mengatakan bahwa pada hakikatnya, motivasi terbagi kedalam dua jenis, yaitu: a) Motivasi intrinsik, yakni jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri (berdasarkan kemauan diri sendiri) tanpa ada paksaan ataupun dorongan orang lain; dan b) Motivasi ekstinsik yakni jenis motivasi ini

¹¹ Biyati Akhu Arumi., “Pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan” 2, no. 6 (2024).

timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau dorongan dari orang lain, sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar¹². Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik yang dikutip oleh Musfirah bahwa salah satu faktor yang menimbulkan adanya motivasi belajar siswa adalah faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti pemberian hadiah, pujian, memberikan nilai, persaingan dan lain sebagainya.¹³

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai F_{hitung} dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} . Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $55,824 > 3,95$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Fasilitas pembelajaran Terhadap Motivasi belajar siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sipahutar Tahun 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dijelaskan diatas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik. Dalam motivasi belajar yang dimiliki siswa, setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan penting untuk meningkatkan prestasi dalam mata pelajaran tertentu. Motivasi belajar siswa yang akan semakin optimal, yang ditandai dengan peningkatan hasrat dan keinginan berhasil bagi siswa, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Kedua, Fasilitas pembelajaran merupakan segala sesuatu yang mendukung dan memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar. Keberadaan fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa serta

¹² Istarani & Intan Pulungan, "Enslikopedi Pendidikan," ed. Anwar Sembiring & Muhammad Ridwan, Januari 20 (Medan: Larispa, 2023), 59.

¹³ Musfirah, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sma Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kab. Enrekang", (2023), 87.

prestasi siswa, ini karena fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran pembelajaran serta motivasi belajar siswa. Terdapat 4 indikator yang menjadi tolak ukur fasilitas pembelajaran, yakni a) ruang atau tempat belajar, b) perabot belajar yang lengkap, c) alat bantu belajar, dan d) sumber belajar.

Ketiga, Berdasarkan Uji signifikan hubungan diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,472 > 1,998$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan fasilitas pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sipahutar Tahun 2024/2025. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 39,6\%$. Hasil tersebut memberikan kesimpulan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sipahutar Tahun 2024/2025. Berdasarkan uji pengaruh, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0.05$) sebesar $55,824 > 3,95$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sipahutar Tahun 2024/2025, dengan demikian hipotesa diterima kebenarannya.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arumi Biyati Akhu., "Pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan" 2, no. 6 (2024).
- Candra Evita, Deka Setiawan, and Diana Ermawati, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan," *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 1, no. 2 (2023): 139–46,.
- Damanik Bahrudi Efendi, "Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar," *Publikasi Pendidikan* 9, no. 1 (2019): 46.
- Istarani & intan Pulungan, "Enslkopedi Pendidikan," ed. anwar sembiring & muhammad Ridwan, januari 20 (medan: Larispa, 2023), 59.
- Julyanti Eva, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 7, no. 1 (2021): 7–11, .
- Khairunisa Ratna , Andi Aslindah, Aji Fitri Rahmadan "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 001 Samarinda Utara." *Jurnal Pendas Mahakam*. Vol 4 (2). Desember 2019: 146 – 151
- Musfirah, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sma Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kab. Enrekang", (2023), 87.
- Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto" 1, no. 1 (2013): 24–44.

Rahmawati Rima, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016,” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 5, no. 4 (2016): 326–36.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD* (Bandung: Alfabeta, 2019), 16.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal. 27